

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Kerja Profesi

Adanya perkembangan teknologi membuat semua aspek berkembang salah satunya adalah bagian industri. Dengan kemunculan ini membuat mahasiswa membutuhkan pengalaman kerja dan *skill* yang dibutuhkan industri. Kemunculan industri ini dimanfaatkan oleh beberapa perusahaan untuk terjun langsung pada bidang industri terutama pada industri online. Industri online sangat elastis sehingga tidak terpaku dengan satu media platform tetapi dapat diaplikasikan ke beberapa media. Dari sinilah muncul *Production house* atau pekerja kreatif digital. Pada saat ini semua orang aktif bermain sosial media dan hal ini dimanfaatkan oleh *Production house* untuk memproduksi kontennya untuk menarik perhatian masyarakat. Namun, dibalik adanya pembuatan konten tersebut tentunya terdapat divisi-divisi yang mempunyai peran penting dalam semua pembuatan tayangan video ataupun produksi lainnya yaitu, divisi *creative*.

Posisi divisi *creative* adalah divisi yang sangat krusial dan menjadi pilar atas sebuah kesuksesan hasil produksi yang ditayangkan. Selain itu, divisi *creative* juga dituntut untuk berpikir keras dan menghasil ide-ide menarik untuk memenangkan persaingan ketat di dunia digital. Biasanya, kemenangan tersebut ditandai dengan angka jumlah *subscriber*, *followers*, *likes*, dan *views*. *Production house* merupakan perusahaan yang memproduksi video *audio* visual yang direkam dengan tujuan untuk melakukan siaran langsung ataupun tidak langsung yang disajikan kepada khalayak (Laksono, 2019). *Production house* mulai dikenal orang pada era kemajuan teknologi karena pada keadaan ini semua orang dapat mengakses informasi lewat apapun termasuk media sosial. Melihat jam yang fleksibel pada *Production house* membuat semua orang tertarik untuk bisa bekerja pada perusahaan tersebut terutama mahasiswa ilmu komunikasi. Pekerjaan-pekerjaan yang ada pada *production house* sangat disukai oleh mahasiswa ilmu komunikasi karena pada proses perkuliahan mereka telah mendapatkan teori tersebut dan beberapa sudah pernah merasakan untuk mengaplikasikannya.

Pada saat ini banyak kampus yang mewajibkan mahasiswa untuk magang dan merasakan kerja profesi secara langsung. Tujuan dari adanya ini adalah agar

mahasiswa dapat mengimplementasikan teori dan mata kuliah yang sudah dipelajari. Hal ini dilakukan sebagai tanda pencapaian suatu universitas dalam proses belajar mengajar. Dengan harapan mahasiswa mendapat pengalaman baru ditempat kerja dengan terjun langsung melakukan pekerjaan pada suatu perusahaan. Ketika lulus tentunya mahasiswa perlu mempunyai banyak keterampilan untuk melakukan perjalanannya ke jenjang pekerjaan. Namun banyak lulusan baru yang diragukan perusahaan karena kurangnya pengalaman, relasi, dan keterampilan pada dunia pekerjaan. Selain itu, kerja profesi membuat mahasiswa untuk mendalami serta mengasah skill sesuai dengan minatnya. (Ramayulis, 2018).

Dalam membentuk skill dan keterampilan mahasiswa Ilmu Komunikasi mempunyai banyak porspek kerja kedepannya karena Ilmu Komunikasi merupakan jurusan yang memiliki banyak cabang didalamnya. Dengan begitu, mahasiswa dibebaskan untuk memilih terkait bidang yang diminati pada proses kerja profesi yang berkesinambungan dengan Ilmu Komunikasi. Terkait dengan hal tersebut, Universitas Pembangunan Jaya (UPJ) mengeluarkan kebijakan untuk mewajibkan mahasiswa melakukan kerja profesi sebagai prasyarat kelulusan nantinya. Mahasiswa UPJ wajib melaksanakan kerja profesi pada perusahaan dengan jam kerja yang terhitung 400 Jam. Setelah melakukan kerja profesi, mahasiswa juga diwajibkan menyusun laporan sebagai bentuk administrasi menuju sidang yang nantinya tahap ini sebagai tahap pertimbangan pengambilan skripsi.

Dengan melakukan praktik kerja atau magang, mahasiswa mendapatkan pengalaman kerja secara langsung pada perusahaan. Mahasiswa dapat merasakan bagaimana rasanya terjun langsung dan melihat tujuan dari masing-masing perusahaan. Pada seperti inilah mahasiswa harus menjauhkan sikap mahasiswanya menjadi sikap profesional yang akan diaplikasikan didunia kerja. Pengalaman yang nantinya didapatkan pada dunia kerja membuat seseorang menjadi lebih mengetahui bagaimana caranya menghadapi masalah yang ada didunia kerja, dikarenakan masalah pada dunia perkuliahan dan dunia perkerjaan sangat berbeda.

Selain mendapatkan relasi dan pengalaman lainnya. Diharapkan kepada mahasiswa agar dapat mengaplikasikan secara langsung teori yang sudah didapatkan pada perkuliahan. Misalnya adalah seperti mahasiswa ilmu komunikasi

minor broadcasting yang dimana mereka dapat mengaplikasikan teori tersebut dengan magang di perusahaan *Production house*, karena dengan magang di *Production house* mahasiswa broadcasting dapat langsung mengaplikasikan teori yang sudah dipelajari dikelas, salah satunya adalah mata kuliah Media Audio Visual, yang dimana pada *Production House* tentunya perusahaan yang memproduksi semua tayangan *audio visual*.

Production house menjadi salah satu tempat tujuan kerja profesi mahasiswa dikarenakan sistem waktu kerja yang diterapkan. Salah satu yang menjadi alasan mahasiswa tertarik dengan *Production house* adalah waktu kerja yang fleksibel dan dapat dilakukan dimana saja atau biasa disebut dengan *Work From Home*. Biasanya proses kerja lapangan atau produksi hanya menghabiskan waktu dua hari dan biasanya dilakukan pada hari libur. Proses setiap harinya adalah meriset dan mencari ide serta melakukan *meeting* bersama dengan posisi divisi masing-masing. Hal inilah yang membuat mahasiswa tertarik bekerja pada *production house*.

Selain itu, Mahasiswa diharuskan mempunyai pemikiran kritis dan kreatif agar mahasiswa dapat menciptakan ide dan inovasi yang dibutuhkan oleh perusahaan. Selain itu, mahasiswa juga harus cepat tanggap dalam penyelesaian sebuah masalah dan teratasi dengan baik. Kemampuan untuk menyelesaikan masalah dan mencari solusi sangat dibutuhkan perjalanan dan pengalaman yang cukup jauh. Maka dari itu, tujuan dari melakukan kerja profesi dan magang adalah mencari pengalaman sebanyak mungkin untuk dapat menyelesaikan masalah dan mencari solusi.

Youtube adalah salah satu platform media online yang digunakan oleh individu untuk mencari informasi melalui bentuk video. Youtube sudah ada dari tahun 2015. Pada Youtube, semua tontonan video akan keluar sesuai dengan pencarian yang diketik. Pada saat ini, Youtube kebanyakan digunakan untuk mencari hiburan yang menyenangkan. Banyak perusahaan yang mulai menciptakan produk video berdasarkan keinginan audiens. Semakin tinggi video tersebut ditonton semakin banyak iklan yang akan ditayangkan dan iklan itulah yang akan bergerak menjadi keuntungan pengguna Youtube.

Pesatnya dunia digitalisasi beberapa tahun ini, membuat individu meninggalkan ranah televisi dan pindah ke platform Youtube. Hal ini dapat dilihat dari penggunaan Youtube saat ini. *We Are Sosial* memberi data bahwa pengguna

Youtube saat ini berjumlah 2,51 milyar dan diantaranya sekitar 139juta pengguna dari Indonesia. Menurut data usianya, individu yang aktif menonton Youtube berada di usia 18 – 19 tahun. Dari data tersebut menunjukkan pergeseran yang sangat nyata dari perkembangan dunia digital.

Saat ini, praktikan belum memiliki kemampuan dan pengalaman yang cukup untuk menjadi seorang produser maupun broadcaster. Dengan memiliki tujuan ingin mendalami kemampuan tersebut, praktik memilih perusahaan PH WAW Entertainment sebagai perusahaan kerja profesi. Praktikan juga memilih *creative* sebagai bidang yang diminati karena ingin mengetahui bagaimana peranan *Creative* dalam sebuah tim yang memproduksi video Youtube yang tidak diajarkan dalam perkuliahan. Praktikan memilih PH WAW Entertainment sebagai tempat kerja profesi karena merasa PH WAW Entertainment merupakan perusahaan yang tepat untuk mendapatkan pengalaman yang belum didapatkan di kampus, seperti melakukan riset yang dibutuhkan oleh tim *creative* saat memproduksi video Youtube, melakukan *briefing host* dan bintang tamu, menentukan ide dan konsep pada acara selanjutnya, membuat script naskah, dan pembuatan *crw* yang nantinya akan ditampilkan pada *prompter*.

1.1 Maksud dan Tujuan Kerja Profesi

1.1.1 Maksud Kerja Profesi

Kerja profesi merupakan salah satu usaha yang dilakukan mahasiswa untuk mengasah kemampuan dan keahliannya serta pengetahuan yang telah didapatkan selama perkuliahan pada tempat kerja profesi tersebut.

1. Mendalami kegiatan *Content Production* di perusahaan PH WAW Entertainment
2. Mengasah wawasan, keterampilan, dan pengetahuan dalam dunia kerja
3. Mendalami cara produksi dan analisa konten menarik yang nantinya akan dipublikasikan pada Youtube perusahaan serta mengaplikasikan secara langsung mata kuliah yang telah dipelajari pada perkuliahan.

3.1.1 Tujuan Kerja Profesi

1. Memiliki keterampilan dan wawasan terkait dunia kerja khususnya dalam bidang *content production*
2. Menambah pengalaman pekerjaan dalam bidang *content production*

3. Mengetahui secara langsung bagaimana cara menciptakan konten yang baik sesuai dengan arahan yang telah ditetapkan
4. Mendapatkan peluang untuk berkomunikasi dengan pihak eksternal khususnya *talent*
5. Menambah pengetahuan terkait dengan runtutan pembuatan konten yang benar.

1.2 Tempat Kerja Profesi

Tempat kerja profesi yang dilakukan oleh praktikan adalah PH WAW Entertainment, yang bertempat di Jalan Leuser No 28 RT 11/RW 03, Gunung, Kec. Kebayoran Baru, Jakarta Selatan. PH WAW Entertainment merupakan singkatan dari *Production House* atau biasa lebih dikenal sebagai perusahaan penghasil produk yang berupa video. Video-video yang diproduksi nantinya akan dipublikasi pada platform Youtube perusahaan. Alasan praktikan memilih PH WAW Entertainment sebagai tempat kerja profesi dan masuk ke dalam *creative* tim dengan alasan ingin mengetahui bagaimana cara pembuatan konsep dan ide yang menarik hingga sampai tahap produksi yang nantinya ditonton oleh audiens di Youtube. Selain itu, praktikan ingin menambah pengalaman serta wawasan terkait dengan cara bekerja di dunia digital saat ini.

1.3 Jadwal Waktu Kerja Profesi

Pada pelaksanaan kerja profesi ini Universitas Pembangunan Jaya menetapkan peraturan dengan mewajibkan seluruh mahasiswanya untuk menjalani kerja profesi atau magang selama 400 jam atau minimal 3 bulan. Praktikan melakukan kerja profesi mulai dari tanggal 19 Juni 2023 sampai 10 September 2023 sesuai dengan skema terakhir aturan kerja profesi. Sebelum bekerja di PH WAW Entertainment, praktikan melakukan beberapa kegiatan dan mengirimkan CV serta portofolio ke beberapa tempat yang ingin dituju. Berikut lampiran detail waktu yang dilakukan praktikan mulai dari membuat CV, mencari informasi magang, sampai proses interview yang akhirnya diterima dan mulai bekerja.

Pada tanggal 27 April 2023, praktikan mulai membuat dan menyusun CV serta portofolio berdasarkan pengalaman yang telah didapatkannya. Kemudian pada tanggal 5 Mei 2023, praktikan mulai mencari informasi tentang tempat kerja

profesi yang sekiranya berhubungan dengan jurusan yang diambil. Saat melakukan pencarian magang, praktikan menggunakan internet, linkedIn, dan relasinya agar mendapat tempat magang yang sesuai. Saat melakukan pengiriman CV dan portofolio banyak sekali hal yang tidak sesuai dan tidak sesuai dengan kenyataan praktikan. Ada beberapa kekurangan pengalaman yang terdapat pada CV dan portofolio. Akhirnya, praktikan mulai menyusun kembali CV dan portofolionya.

Tabel 3.1 Tabel Pelaksanaan Kerja Profesi

No	Kegiatan	Bulan																			
		Apr			Mei			Jun			Jul			Agst			Sept				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Membuat CV dan Portofolio																				
2	Mencari informasi magang melalui internet																				
3	Mengirim Beberapa Lamaran Melalui Email dan LinkedIn																				
4	Melakukan Interview dengan Pihak PH WAW Entertainment																				
5	Membuat Surat Pengantar dari Universitas																				
6	Penerimaan Magang di PH WAW Entertainment																				
7	Pelaksanaan Kerja Profesi																				
8	Pelaksanaan Bimbingan KP																				
9	Penulisan Laporan Kerja Profesi																				

Sumber: Dokumen pribadi

Pada tanggal 26 Mei 2023, praktikan mulai mencari lagi lowongan kerja melalui LinkedIn namun kebanyakan hanya sampai tahap interview saja. Sampai pada akhirnya, praktikan menggunakan relasinya dalam pencarian lowongan kerja ini dan menemukan PH WAW Entertainment dengan posisi *Creative*. Akhirnya praktikan tertarik dengan tawaran tersebut dan melakukan interview. Pada saat interview berlangsung, praktikan ditanyakan seputar tentang pengalaman selama perkuliahan. Setelah melakukan wawancara, praktikan menunggu informasi dari pihak perusahaan dan pada tanggal 17 Juni 2023, praktikan diberikan kabar baik bahwa dapat segera magang pada tanggal 19 Juni 2023. Pada saat itu juga, praktikan mulai mengirimkan data diri dan dokumen lainnya seperti surat keterangan magang dari universitas. Praktikan mulai kerja profesi pada tanggal 19 Juni 2023 sebagai *creative*. Praktikan bekerja secara *remote* atau yang dimana setiap harinya praktikan melakukan *work from home* dan melakukan produksi pada hari sabtu minggunya.

Praktikan melaksanakan bimbingan kerja profesi dengan total sebanyak 4 kali pada bulan Agustus dan September 2023 bersama dengan dosen pembimbing. Bimbang ini dilakukan dengan tujuan membantu praktikan dalam penyusunan proses laporan kerja profesi yang nantinya akan diserahkan kepada pihak Universitas. Pelaksanaan kerja profesi ini memakan waktu 3 bulan yang setara dengan 400 jam kerja yang dimulai dari bulan Juni 2023 – September 2023.

